

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Naiknya pendapatan perkapita penduduk Indonesia berimbas pada meningkatnya kebutuhan akan kebutuhan protein hewani. Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya protein hewani bagi pertumbuhan jaringan tubuh manusia. Salah satu sumber protein hewani adalah daging ayam broiler. Daging ayam sangat diterima oleh masyarakat sebagai sumber protein hewani, hal tersebut disebabkan oleh akses yang mudah untuk memperoleh daging ayam, harganya relatif murah, dan pemeliharaan ayam broiler relatif singkat yaitu 28 – 30 hari. Sehingga suplai daging ayam akan selalu ada sepanjang tahun.

Ayam broiler merupakan jenis unggas hasil rekayasa manusia yang telah mengalami seleksi gen selama bertahun-tahun sehingga hanya dalam waktu 21 - 40 hari sudah layak dikonsumsi. Seperti makhluk hidup umumnya, ayam broiler mengalami dua fase kehidupan, yaitu fase *starter* dan dilanjutkan ke fase *finister*.

Populasi broiler perlu ditingkatkan karena broiler merupakan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan masyarakat sehingga dengan meningkatnya populasi broiler konsumsi protein hewani dimasyarakat dapat terpenuhi. Meskipun tingkat konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia sudah sangat tinggi, namun belum diiringi dengan kenaikan populasi dan produksi ayam broiler itu sendiri. Di karenakan manajemen pemeliharaan yang kurang baik dan efektif.

Indonesia memiliki kondisi lingkungan yang cukup baik untuk perkembangan ayam broiler, terutama temperature luar yang lebih rendah dibandingkan dengan temperature tubuh ayam. Guna meningkatkan manajemen pemeliharaan ayam broiler yang kurang baik dan efektif , *Close house* menjadi solusi untuk meningkatkan performa pemeliharaan ayam menjadi lebih baik, efektif dan efisien.

Kandang Sistem Tertutup (*Closed House*) adalah kandang dengan sistem ventilasi tertutup, pada prinsipnya dapat mengatur suhu, kelembapan, kecepatan angin, dan cahaya yang masuk ke dalam kandang disesuaikan dengan kebutuhan ayam broiler. Ayam broiler tumbuh optimal pada temperatur yang berbeda sesuai dengan umurnya. Sehingga dengan adanya *Closed House* diharapkan dapat menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman sesuai temperatur ayam broiler dan mampu tumbuh optimal dengan potensi genetiknya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang di PT. Tujuh Impian Indonesia (*Seven Dream Farm*) Jaya adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan yang terdapat di perusahaan PT. Tujuh Impian Indonesia (*Seven Dream Farm*) Jaya secara umum.
- b. Melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan suatu jenis pekerjaan sehari-hari untuk mengembangkan kepekaan dalam menganalisis permasalahan di tempat kerja, menggunakan teknologi, mengelola pekerjaan, dan memecahkan permasalahan yang ditemui dalam pemeliharaan ayam pedaging.
- c. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengetahuan dan keterampilan kerja (*hard skill*) serta kompetensi bersikap dan berperilaku.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang di PT. Tujuh Impian Indonesia (*Seven Dream Farm*) adalah :

- a. Mengetahui dan memahami tatalaksana pemeliharaan ayam broiler mulai dari persiapan kandang hingga pasca panen
- b. Mengetahui dan memahami tatalaksana pemeliharaan ayam broiler pada fase awal (starter).

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam pemeliharaan ayam broiler dari persiapan hingga pasca panen
- b. Melatih ketrampilan mahasiswa dalam bekerja baik individu maupun kelompok di lingkungan magang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilakukan di PT. Tujuh Impian Indonesia (*Seven Dream Farm*) Desa Gambirono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Dimulai pada tanggal 10 Oktober 2022 hingga 10 Desember 2022. Kegiatan magang dilakukan setiap hari senin – sabtu pukul 08.00 sampai 16.00 wib. Jam kerja dimulai pada pukul 08.00 - 11.00 dan 13.00 - 16.00 WIB. Hari sabtu dimulai pukul 08.00 – 13.00 WIB. *Chick in* dan panen ayam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT. Tujuh Impian Indonesia (*Seven Dream Farm*) adalah :

- a. Orientasi

Sebelum kegiatan magang dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan kegiatan yang akan

dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan magang, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di PT. Tujuh Impian Indonesia (*Seven Dream Farm*).

b. Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi penimbangan berat badan DOC, jumlah konsumsi pakan dan minum, pengendalian penyakit dan biosecurity.

c. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan jadwal yang telah ditentukan.

d. Informasi

Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama kegiatan. Selain itu data yang didapat diperoleh dari PT. Tujuh Impian Indonesia (*Seven Dream Farm*).